

TINJAUAN HASIL KARYA TOPENG KREATIF BERBAHAN LIMBAH KERTAS PADA SISWA SMAN 1 DELI TUA

Angga Pramadi Cahyo¹⁾, Tetty Mirwa²⁾

^{1,2} Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan
Jl. Willem Iskandar / Pasar V, Medan, Sumatera Utara 20221 Indonesia

Email: angga.pramadicaHYO27@gmail.com

Abstrak

Sebuah penelitian yang dilatar belakangi dari kurangnya pengetahuan, dan wawasan akan pemanfaatan limbah kertas menjadi sebuah karya dalam pelajaran seni budaya, dan diduga siswa belum pernah melakukan atau berkarya seni 3 dimensi sehingga tingkat kreatifitas yang terbatas khususnya dalam pembelajaran membentuk yaitu membuat topeng kreatif dengan menggunakan bahan utama limbah kertas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan sampel 36 karya topeng kreatif siswa kelas XI MIA 1 yang diambil dengan menggunakan teknik *Probability Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Secara keseluruhan karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Deli Tua ditinjau dari unsur seni rupa pada aspek desain memperoleh nilai = 81,12 dengan kategori baik, pada aspek bentuk memperoleh nilai = 81,08 dengan kategori baik, pada aspek warna memperoleh nilai = 82,34 dengan kategori baik, Dan pada aspek finishing memperoleh nilai = 83,37 dengan kategori baik. Berdasarkan data diatas maka keseluruhan karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Deli Tua ditinjau dari unsur seni rupa dilihat dari aspek desain, bentuk, warna dan finishing dikategorikan baik dengan total 327,97 dan rata-rata = 81,97.

Kata Kunci: Tinjauan, Topeng, Kertas, Siswa, Unsur Rupa.

Abstract

A research based on a lack of knowledge, and insight into the use of paper waste into a work in art and culture lessons, and it is suspected that students have never done or created 3-dimensional art so that the level of creativity is limited, especially in learning to shape, namely making creative masks using materials. major waste paper. This study uses a qualitative descriptive method, with a sample of 36 creative mask works of class XI MIA 1 students taken using the Probability Sampling technique. Data collection techniques in this study are observation, documentation, and interviews. Overall, the work of class XI students of SMA Negeri 1 Deli Tua in terms of the elements of art in the design aspect obtained a value of = 81.12 with a good category, in the form aspect it obtained a value of = 81.08 with a good category, in the color aspect it obtained a value of = 82,34 in the good category, and in the finishing aspect the score = 83.37 in the good category. Based on the data above, the overall work of class XI students of SMA Negeri 1 Deli Tua in terms of elements of art seen from the aspects of design, shape, color and finishing is categorized as good with a total of 327.97 and an average = 81.97.

Keywords: Overview, Mask, Paper, Student, Elements

Correspondence author: Angga Pramadi Cahyo, angga.pramadicahto27@gmail.com, Medan, and Indonesia.



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Seni budaya merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengasah kreativitas peserta didik dalam berkarya seni rupa. Seni rupa dibedakan ke dalam dua kategori, yaitu seni rupa murni dan seni terapan. Seni rupa murni mengacu kepada karya-karya yang hanya untuk tujuan pemuasan eksresi pribadi, sementara seni rupa terapan lebih menitik beratkan fungsi dan kemudahan produktif. Seni rupa terapan adalah seni rupa yang memiliki keindahan yang dapat dinikmati oleh manusia, contohnya, topeng yang selain dapat digunakan, topeng juga berfungsi sebagai benda pajangan dalam suatu ruangan. Didalam pendidikan atau pembelajaran seni budaya atau seni rupa di SMA terdapat pembelajaran tentang membentuk, yaitu membentuk bahan keras dan bahan lunak sebagai bentuk dari penciptaan seni murni, contohnya: karya seni patung, gerabah maupun topeng dimana guru mempraktekan penggunaan sebuah benda mati sebagai objek yang nantinya akan diterapkan kepada siswa sebagai studi peningkatan keterampilan.

Topeng adalah suatu benda untuk penutup wajah (dari kayu, kertas, dan lain sebagainya). Yang menyerupai wajah orang, hewan, dan lain sebagainya. Topeng merupakan tiruan wajah manusia atau binatang yang digayakan, biasa dipakai untuk menutup wajah seseorang dalam upacara religi lalu dizaman selanjutnya digunakan untuk seni pertunjukan untuk menunjukkan karakter tokoh seseorang. Teknik dan motif yang diterapkan pada topeng kreatif memiliki keberagaman sesuai dengan imajinasi peserta didik dalam pembuatannya, bisa lebih ketopeng tradisional dan yang lainnya.

Dalam pembuatan topeng kreatif menggunakan media barang bekas atau limbah kertas sangat jarang dijumpai di lingkungan masyarakat dan terutama dalam lingkungan sekolah di kota Medan sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan media barang bekas dalam proses pengolahannya tersebut, dan karena kurangnya pengetahuan, dan kekreatifan akan pemanfaatan media tersebut membuat pelajaran seni budaya pada materi membentuk menjadi kurang dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada siswa, sehingga menyebabkan siswa kurang terampil dalam pembuatan topeng kreatif dengan menggunakan media limbah kertas dalam pemanfaatan limbah kertas yang sering ditemui didalam keseharian. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan bahwasanya di sekolah SMA Negeri 1 Deli Tua tidak ditemukan pembuatan Topeng Kreatif menggunakan media lain khususnya media limbah kertas.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses dan hasil dari pembuatan topeng kreatif oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Deli Tua dilihat dari unsur seni rupa.

METODE PENELITIAN

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah alur berpikir yang disusun secara singkat menjelaskan bagaimana sebuah penelitian dilakukan dari awal, operasional dari objek yang menjadi pengamatan penelitian. Adapun yang akan diteliti adalah meningkatkan pengetahuan wawasan dan kreativitas dalam pemanfaatan limbah kertas sebagai bahan utama dalam proses pembuatan karya seni topeng kreatif ditinjau dari proses pelaksanaan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Deli Tua.

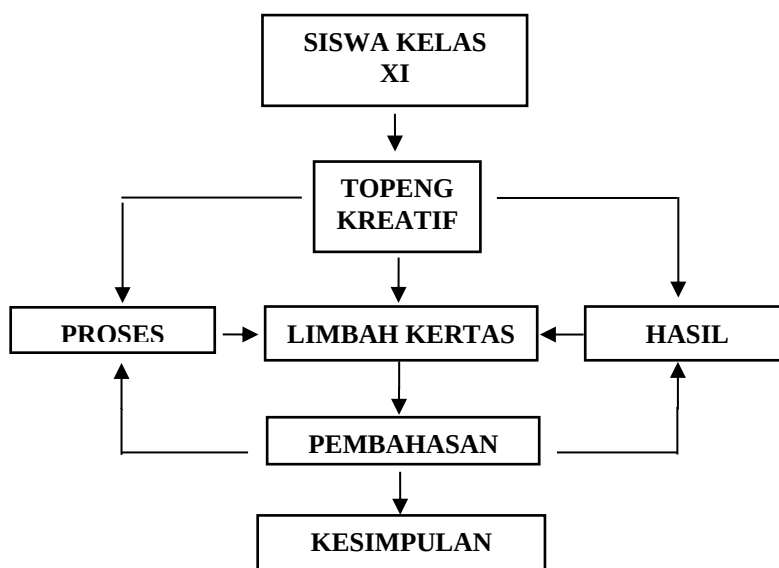
Limbah kertas yang setelah digunakan oleh manusia dapat digunakan kembali oleh siswa sebagai bahan utama pembuatan topeng kreatif, oleh siswa kelas XI SMA NEGERI 1 Deli Tua.

Dalam pembelajaran seni rupa siswa kelas XI SMA NEGERI 1 Deli Tua mampu memanfaatkan barang bekas sehingga dapat menciptakan sebuah alat/benda yang dapat digunakan untuk membuat topeng kreatif.

Sebelum memulai proses pembuatan topeng kreatif, para siswa diarahkan untuk mencari tumpukan kertas dan bahan pendukung lainnya yang sudah tak terpakai yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk membuat topeng kreatif. Dalam proses pembuatan topeng kreatif siswa dituntut untuk menuangkan segala kretivitasnya dalam membuat topeng tersebut. Dengan menuangkan segala unsur-unsur tersebut kedalam topeng tersebut maka hasil yang diinginkan akan jauh lebih indah dan sempurna.

Berdasarkan uraian di atas dalam kerangka teoritis maka selanjutnya peneliti dapat menyusun kerangka konseptual sebagai berikut dalam bentuk bagan:

Tabel 1. Bagan Kerangka Konseptual



Menurut pp no. 18 tahun 1999 pengertian limbah adalah sisa suatu usaha dan atau kegiatan sedang limbah bahan berbahaya dan beracun disingkat menjadi limbah B3 adalah sisa suatu usaha dan atau kegiatan yang mengandung bahan berbahaya dan atau beracun yang karena sifat dan atau konsentrasinya dan atau jumlahnya, baik secara langsung, maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan atau merusakkan lingkungan hidup, dapat mencemarkan dan atau merusakkan lingkungan hidup, dan atau dapat membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lain. (Riyanto 2013: 19).



Gambar 1. Limbah Kertas

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu melakukan penelitian didalam kelas yang sudah tersedia sebagaimana adanya tanpa melakukan perubahan situasi kelas dan jadwal pembelajaran. Perlakuan yang dilaksanakan adalah proses pembuatan Topeng Kreatif dan melihat hasil dari karya tersebut.

Jalan Operasional Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menentukan kelas yang dijadikan sebagai subjek penelitian.
- b. Memperkenalkan Topeng Kreatif limbah kertas sebagai bahan utama pembuatan, deskripsi, sejarah, jenis-jenis topeng dan sebagainya dengan menggunakan media peraga dan PPT secara Online melalui aplikasi Zoom.
- c. Peneliti mengajarkan dan menjelaskan keragaman desain, bentuk, dan warna dengan melihat contoh-contoh topeng kreasi dan daerah pada siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media peraga dan PPT secara Online melalui aplikasi Zoom.
- d. Peneliti mengajarkan bagaimana proses pembuatan Topeng Kreatif limbah kertas sebagai bahan utama pembuatan dengan menggunakan media peraga dan PPT secara Online melalui aplikasi Zoom.
- e. Siswa melakukan praktik pembuatan Topeng Kreatif dengan media limbah kertas sebagai bahan utama pembuatan.
- f. Mengevaluasi Topeng Kreatif pada hasil praktik membuat Topeng Kreatif dengan media limbah kertas sebagai bahan utama pembuatan.

Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Yaitu dengan melakukan Observasi dan Dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini yakni sebagai teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk meneliti karya siswa dalam membuat Topeng Kreatif berdasarkan proses pembuatan dari awal hingga akhir. Dari data yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis dan dikaji sesuai dengan tujuan penelitian oleh 3 orang peneliti merupakan validator penilaian karya Topeng Kreatif dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu pengumpulan data dimana memudahkan peneliti untuk mendokumentasikan atau menyimpan data saat melakukan penelitian. Dalam hal ini dokumentasi yang peneliti maksud adalah pengambilan gambar berupa foto objek yang diteliti yakni hasil karya Topeng Kreatif yang siswa/i lakukan.

3. Wawancara

Wawancara diajukan kepada kepala sekolah, kepala tata usaha, kepala bidang kesiswaan, guru seni budaya, dan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Deli Tua. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan pembelajaran seni rupa dikelas sebelas (XI), pemanfaatan limbah kertas sebagai media dalam pembuatan topeng kreatif, ketertarikan siswa pada materi pembelajaran, dan kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam berkarya topeng kreatif dengan menggunakan media limbah kertas.

Teknik Analisis Data

Adapun teknik penelitian data yang digunakan adalah *deskriptif kualitatif* yaitu menguraikan teori dan data yang diperoleh melalui proses pengumpulan data dari lapangan dengan Mengevaluasi dan mendeskripsikan secara kualitatif tingkat kualitas hasil karya siswa

dalam membuat topeng kreatif dikelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Deli Tua berdasarkan hasil akhir dari karya tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan penelitian yang dilakukan sebagai subjek penelitian siswa kelas XI SMA Negeri 1 Deli Tua sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, meliputi proses pembuatan baik tahapan dan hasil dalam berkarya seni kriya topeng. Dalam pelaksanaan penelitian ini siswa diberikan pemahaman terlebih dahulu berkenaan dengan pengenalan dan proses pembuatan topeng kreatif dengan menggunakan konsep kreatifitas berkarya dari siswa.

Proses dalam membuat dan merancang topeng kreatif berbahan limbah kertas terbagi atas beberapa tahap yang berkaitan satu sama lain diantaranya mulai dari perancangan desain, penyediaan alat, menyediakan bahan yang akan digunakan, proses pembuatan topeng dan sampai pada tahap finishing atau sentuhan akhir.

A. Pengenalan Topeng

Topeng merupakan salah satu bentuk karya seni 3 dimensi yang memiliki nilai estetik. Kesenian topeng dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari baik dalam suatu pertunjukan ataupun permainan. Penyebaran dan perkembangan topeng didunia dapat dikatakan tidak terbatas atau akan terus meningkat seiring berjalannya waktu dengan model dan desain yang beraneka-ragam.

1. Jenis Topeng

- a. adapun jenis topeng yang sering kita temui yaitu :
Topeng Manusia



Gambar 2. Topeng Manusia

- b. Topeng Binatang / Hewan



Gambar 3. Topeng Hewan

- a) Topeng Khayal / Makhluh Mitologi



Gambar 4. Topeng Khayal

- b) Topeng Abstrak / Tidak Menirukan Bentuk



Gambar 5 Topeng Abstrak

c. Topeng Imajinasi / Topeng Pengembangan Ide



Gambar 6. Topeng Imajinasi

2. Topeng Nusantara

Adapun beberapa bentuk dan desain dari topeng dinusantara diantaranya :

a. Topeng Yogyakarta



Gambar 7. Topeng Yogyakarta

b. Topeng Cirebon



Gambar 8. Topeng Cirebon

c. Topeng Bali



Gambar 9. Topeng Bali

Pengenalan Alat dan Bahan

Sebelum melakukan proses pembuatan topeng kreatif, ada beberapa alat dan bahan yang akan digunakan yakni sebagai berikut :

Tabel 2. Alat dan Bahan

No	Alat		Bahan	
1	Gunting		Kertas Koran Bekas	

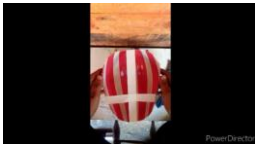
2	Kuas		Air	
3	Sarung Tangan		Lem Kayu	
4	Bejana atau Wadah		Solasi Kertas	
5	Bola Plastik		Cat Pewarna	

Proses Pembuatan Topeng

1. Tahap Pertama dalam pembuatan topeng

- Belah Bola Plastik Menjadi 2 Bagian Dengan Menggunakan Pisau,
- Lalu Membentuk Pola Bagian Belakang,
- Lalu Membuat Cetakan Bagian Hidung Dan Kening, Keteloh Itu Dilekatkan Pada Bola Plastik Tersebut.
- Lalu Melapis Permukaan Bola Dengan Lakban Kertas.

Tabel 3. Tahap Pertama

1  Potong bola menjadi dua bagian	2 	3 	4 
5 	6 	7 	

2. Tahap Kedua Membuat Bubur Kertas

- Siapkan Baskom Berisi Air Sebagai Wadah Membuat Bubur Kertas.
- Rendam 2 Lembar Kertas Kedalam Wadah Dengan Membuat Potongan Kecil Pada Kertas. (Koran, HVS, Buku Tulis, Dll)

- Lalu Aduk-aduk Hingga Merata, Dan Diamkan Sekitar 10-20 Menit
- Setelah Itu Buang Air Dalam Baskom Berisi Kertas.
- Lalu Campur Lem Kertas sebanyak $\frac{1}{2}$ Cup Aqua Gelas, Aduk Hingga Merata.

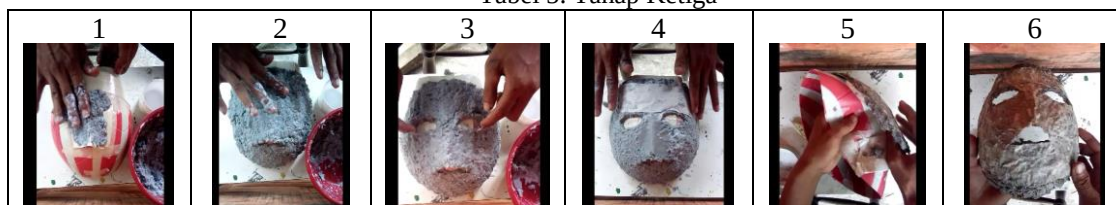
Tabel 4. Tahap Kedua



3. Tahap Ketiga Membentuk Topeng

- Setelah Adonan Jadi, Tempelkan Bubur Kertas Pada Cetakan Topeng Yang Telah Dibuat Sebelumnya.
- Buatlah Pola Dan Bentuk Topeng Sesuai Dengan Keinginan Anda (Bentuk Manusia, Hewan Dsb) Dengan Ketebalan $\frac{1}{2}$ Cm Hingga Merata Dan Padat, Dan Tak Lupa Membuat Lubang Untuk Mata.
- Setelah Itu Lapis Topeng Dengan Potongan Kertas Kecil Agar Merekat
- Setelah Itu, Jemur Topeng Dibawah Sinar Matahari Hingga Kering. Proses Penjemuran Memakan Waktu 2-3 Hari.
- Setelah Kering, Angkat Dan Buka Topeng Dari Cetakan Secara Berlahan Hingga Terpisah.
- Setelah Itu Rapikan Bagian Pingir Topeng Menggunakan Gunting Atau Pisau. Termasuk Bagian Mata.

Tabel 5. Tahap Ketiga



4. Tahap Keempat Proses Pewarnaan

- Setelah Merapikan Topeng Selesai, Selanjutnya Proses Pewarnaan.
- Dalam Proses Ini Disesuaikan Dengan Konsep Yang Sebelumnya Ada Rancang, Baik Dalam Penggunaan Warna Yang Beragam Dan Sebagainya.
- Proses Pewarnaan Bisa Menggunakan Kuas Dan Cat Poster Atau Cat Acrilik, Atau Juga Dengan Cara Menempelkan Beberapa Gambar Yang Telah Di Print Kedalam Topeng.

Tabel 6. Tahap Keempat



Realisasi Karya Siswa

Hasil data yang didapat pada penelitian ini meliputi dari pembuatan Topeng berbahan kertas pada siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Deli Tua ditinjau dari bahan dan proses pembuatan

yang dilakukan sebanyak 36 karya. Dari hasil karya siswa tersebut kemudian dinilai oleh validator dengan adanya pedoman pada aspek kesesuaian terdapat pada desain, bentuk, warna, dan finishing dilandaskan pada penilaian pada proses. Hasil yang berdasarkan pengamatan dari ketiga validator dapat diperoleh hasil penilaian berupa angka. Kemudian hasil penelitian berupa bentuk tabulasi digabungkan dengan jumlah rata-rata pada setiap indikator untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami serta membuat topeng terbuat dengan berbahan kertas yang menerapkan model kesesuaian desain, bentuk, warna, dan finishing, sehingga didapat perolehan data sebagai berikut :

- a. Berdasarkan data diatas, hasil pengamatan dari Validator I dalam pembuatan topeng berbahan kertas pada siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Deli Tua berdasarkan proses pembuatan yang berpedoman pada aspek penilaian karya terdiri dari desain, bentuk, warna, dan finishing memiliki total nilai 2.999,25 dan rata-rata 83,31 dengan keterangan baik.
- b. Berdasarkan data diatas, hasil pengamatan dari Validator II dalam pembuatan topeng berbahan kertas pada siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Deli Tua berdasarkan proses pembuatan yang berpedoman pada aspek penilaian karya terdiri dari desain, bentuk, warna, dan finishing memiliki total nilai 2.931 dan rata-rata 81,41 dengan keterangan baik.
- c. Berdasarkan data diatas, hasil pengamatan dari Validator I dalam pembuatan topeng berbahan kertas pada siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Deli Tua berdasarkan proses pembuatan yang berpedoman pada aspek penilaian karya terdiri dari desain, bentuk, warna, dan finishing memiliki total nilai 2.926,75 dan rata-rata 81,29 dengan keterangan baik.

1. Karya Abdurrahman



Gambar 10. Karya Siswa Abdurrahman

2. Karya Ziana Alarica Lissandra



Gambar 11. Karya Siswa Ziana Alarica Lissandra

E. Hasil Penilaian Karya

Tabel 10. Penilaian Dari Ketiga Validator

No	Penilai	Desain	Bentuk	Warna	Finishing	Jumlah	Rata-Rata
1	Penilai I	82,25	81,67	83,97	85,36	331,25	82,81
2	Penilai II	81,16	81,27	81,25	81,69	325,37	81,34
3	Penilai III	79,97	80,33	81,80	83,08	325,18	81,29
Jumlah		243,38	243,27	247,02	250,13	981,8	245,44
Rata-rata		81,12	81,08	82,34	83,37	327,26	81,81
Keterangan		BAIK					

Keterangan :

A	= $96 \leq \text{SKOR} \leq 100$	Sangat Baik (SB)
A-	= $91 \leq \text{SKOR} \leq 95$	Sangat Baik (SB)
B+	= $86 \leq \text{SKOR} \leq 90$	Baik (B)
B	= $81 \leq \text{SKOR} \leq 85$	Baik (B)
B-	= $75 \leq \text{SKOR} \leq 80$	Baik (B)
C+	= $70 \leq \text{SKOR} \leq 74$	Cukup (C)
C	= $65 \leq \text{SKOR} \leq 69$	Cukup (C)
C-	= $60 \leq \text{SKOR} \leq 64$	Cukup (C)
D+	= $55 \leq \text{SKOR} \leq 59$	Kurang (K)
D	= $0 \leq \text{SKOR} \leq 54$	Kurang (K)

Hasil penelitian yang dilaksanakan dengan jumlah sampel 36 karya topeng kreatif oleh siswa kelas IX MIA 1 memiliki keterangan baik dengan nilai rata-rata 81,81 terdapat pada tabel penilaian 3 validator. Dengan memiliki keterangan baik dilihat dalam tabel penilaian, peserta didik mampu mengikuti pembelajaran topeng mulai dari tahap prosesi pembuatan karya, hingga menunjukkan hasil tersebut. Dalam penelitian ini, siswa memiliki kemampuan dalam proses pembuatan topeng kreatif dengan menggunakan media limbah kertas kreativitas, dan keterampilan dalam menciptakannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari latar belakang, rumusan masalah, landasan teori, pembahasan dan hasil penelitian yang sudah di laksanakan penelitian dalam pelatihan pembuatan topeng dengan berbahan kertas yang dilakukan oleh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Deli Tua T.A 2021-2022, meningkatkan pengetahuan, wawasan, kreatifitas dalam mengolah limbah menjadi karya dan menanamkan rasa ketertarikan terhadap siswa dalam berkarya seni rupa 3 dimensi khusus dalam membuat topeng kertas yakni :

1. Pengolahan dalam proses pembuatan topeng kreatif menggunakan limbah koran bekas sebagai bahan utama dalam membuat karya seni topeng sangat jarang diterapkan dalam pelajaran seni budaya disekolah oleh guru dan peserta didik sehingga kurangnya pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam pengolahan limbah kertas dengan baik dan benar serta dapat melatih kreatifitas siswa dalam mengembangkan bakat dan ide-ide tersebut.
2. Seni kriya topeng merupakan sebuah bentuk karya seni tiga dimensi yang memiliki nilai fungsi yang berbeda yakni sebagai terapan atau hiasan dan fungsional atau nilai guna. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa siswa telah memiliki kreatifitas baik dengan melihat hasil karya seni yang telah dibuat oleh setiap siswa ditinjau dari proses dan hasil akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- David Carrasco.Michael, 2005,*The Mask Flange Iconographic Complex:The Art, Ritual, And History Of A Maya Sacred Image*.Texas:University Of Texas At Austin, Inc.
- Haryanto, 2007, *Media, Seni Rupa,Desain, dan Craf*, Semarang: UNNES.
- Murtono, Sri & Murwani, Sri, 2007, *Seni Budaya dan Keterampilan*, Bogor: Yudhistira
- Riyanto, 2013, *Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun*, Yogyakarta : Depublish
- Suanda, Endo. 2005. *Topeng*. Jakarta : Pendidikan Seni Nusantara
- Widyosiswoyo, Supartono. 2002. *Sejarah Seni Rupa Indonesia*. Jakarta: Universitas Trisakti
- _____, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Alfabeta.